

**RELASI RETURN DAN LIKUIDITAS SAHAM  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 – 2021**



REINILDIS NAODI KEROMO

20.D1.0153

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
2024**

**RELASI RETURN DAN LIKUIDITAS SAHAM  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 – 2021**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program  
Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata



**REINILDIS NAODI KEROMO**

**20.D1.0153**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
2024**

## ABSTRAK

Damodaran (2005) menyatakan bahwa risiko illikuiditas cenderung *systematic* dalam arti illikuiditas meningkat saat pasar tertekan, dan bahwa *return* ekspektasi dan likuiditas berelasi negatif menjadi motivasi bagi penelitian ini memanfaatkan temuan Setiati (2022) yang berhenti pada klasifikasi saham-saham ke dalam empat kuadran perubahan likuiditas saham. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mengamati emiten BEI yang terus menerus mengalami peningkatan likuiditas (kuadran I), dan yang terus menerus mengalami penurunan likuiditas (kuadran III) selama periode 2019-2021, Dari populasi sebanyak 565 emiten tersebut di atas diamati sampel sebanyak 233 emiten yang terdiri atas 177 emiten kuadran I dan 56 emiten kuadran III (Setiati, 2022). Teori *cost of illiquidity* memprediksi bahwa (1) investor akan membayar lebih murah untuk aset-aset yang kurang likuid, dan (2) mensyaratkan tingkat return yang lebih tinggi (Damodaran, 2005) atau (3) penurunan likuiditas saham mengakibatkan penurunan harga saham dan kenaikan return yang diekspektasi (Amihud, Mendelson, & Pedersen, 2006). Terdapat bukti bahwa likuiditas dalam TVA (*Trading value activity*) saham-saham kuadran I terus meningkat dari tahun ke tahun selama periode pengamatan, sedangkan likuiditas saham-saham kuadran III terus menurun. Rata-rata likuiditas dalam TVA saham-saham kuadran I lebih tinggi daripada kuadran III. Namun perbedaan likuiditas saham-saham kuadran I dan III tersebut tidak signifikan secara statistik.

**Kata Kunci :** Likuiditas, *Return*, Kuadran, *purposive sampling*, *cost of illiquidity*, *Trading value activity*.